

LAPORAN KARYA AKHIR

ARABIAN

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

ANDRY PRADANA
00213/2008

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

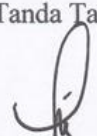
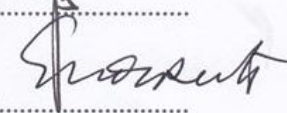
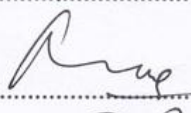
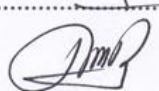

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

Judul : ARABIAN
Nama : Andry Pradana
NIM : 00213/2008
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	1..... 
2. Sekretaris	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	2..... 
3. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	3..... 
4. Anggota	: Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum.	4..... 
5. Anggota	: Drs. Syahrel, M.Pd.	5..... 

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan Tugas Akhir berupa Karya Musik yang berjudul “**ARABIAN**”. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Jurusan pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan laporan Karya Musik “Arabian” ini, penulis mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yensharti S.Sn.,M.Sn pembimbing I, dan Yos Sudarman, S.Pd.,M.Pd Pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk dan arahan dalam penulisan Tugas Akhir yang berupa Karya Musik ini.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, yang telah memberi kesempatan untuk menyelesaikan studi ini.
3. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari Dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.

4. Teristimewa sekali buat orang tua yang sangat dicintai dan kakak-kakak yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis.
5. Teman-teman BP 08, kakak-kakak dan adik-adik pada Jurusan Seni Drama Tari Dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan Tugas Akhir berupa Karya Musik ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir dalam bentuk Karya Musik ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir dalam bentuk Karya Musik ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penjelasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Penciptaan.....	1
C. Tujuan Penciptaan.....	3
D. Manfaat Penciptaan.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Gagasan Isi Karya	10
G. Bentuk Garapan Karya Seni.....	10
H. Rancangan Karya Seni	11
BAB II PROSES PENCIPTAAN	12
A. Observasi.....	12
B. Proses Penciptaan Karya Seni.....	12
1. Tahap Pengamatan (Eksplorasi)	13
2. Tahap Percobaan (Improvisasi)	14
3. Tahap Pembentukan (Forming)	14
C. Penggunaan Instrument/ Media.....	16
D. Hambatan dan Solusi.....	22

BAB III PAGELARAN KARYA SENI.....	23
A. Sinopsis	23
B. Penataan Pentas	23
C. Manajemen dan Pendukung Karya	25
D. Deskripsi Sajian	27
BAB IV PENUTUP	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	31

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Darabuka	16
Conga	16
Gandang Tambua	17
Viola	17
Violin	18
Flute	18
Controller	19
Gitar Elektrik	19
Gitar Akustik	20
Gitar Bass	20
Keyboard	21
Drum Set	21
Penataan Pentas	24

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Skedul proses karya arabian	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

“**Arabian**”, Arab adalah sebuah negara yang dikenal dengan “Timur Tengah” yang memiliki berbagai macam tangga nada, contohnya Arabian scale, minor zyghana, minor harmonis, dll. Bangsa Arab pada umumnya kaum Muslim, Jadi **Arabian** merupakan bentuk garapan dan pola pengembangan tangga nada minor harmonis yang terinspirasi dari salah satu tangga nada Arab lalu berisikan kehidupan suasana dari bangsa Arab sendiri serta keadaan masyarakatnya dan bernuansa Islami.

B. Latar Belakang Penciptaan

Timur Tengah adalah sebuah wilayah yang secara politis dan budaya merupakan bagian dari benua Asia, atau Afrika-Eurasia. Pusat dari wilayah ini adalah daratan di antara Laut Mediterania dan Teluk Persia serta wilayah yang memanjang dari Anatolia, Jazirah Arab dan Semenanjung Sinai. Kadangkala disebutkan juga area tersebut meliputi wilayah dari Afrika Utara di sebelah barat sampai dengan Pakistan di sebelah timur dan Kaukasus dan/atau Asia Tengah. Media dan beberapa organisasi internasional (seperti PBB) umumnya menganggap wilayah Timur Tengah adalah wilayah Asia Barat Daya (termasuk Siprus dan Iran) ditambah dengan Mesir.

Wilayah tersebut mencakup beberapa kelompok suku dan budaya termasuk suku Iran, suku Arab, suku Yunani, suku Yahudi, suku Berber, suku Assyria, suku Kurdi dan suku Turki. Bahasa utama yaitu: bahasa

Persia, bahasa Arab, bahasa Ibrani, bahasa Assyria, bahasa Kurdi dan bahasa Turki. Kebanyakan sastra barat mendefinisikan "Timur Tengah" sebagai negara-negara di Asia Barat Daya, dari Iran (Persia) ke Mesir. Mesir dengan semenanjung Sinainya yang berada di Asia umumnya dianggap sebagai bagian dari Timur Tengah, walaupun sebagian besar wilayah negara itu secara geografi berada di Afrika Utara. Sejak pertengahan abad ke-20, Timur Tengah telah menjadi pusat terjadinya peristiwa-peristiwa dunia, dan menjadi wilayah yang sangat sensitif, baik dari segi kestrategisan lokasi, politik, ekonomi, kebudayaan dan keagamaan. Timur Tengah mempunyai cadangan minyak mentah dalam jumlah besar dan merupakan tempat kelahiran dan pusat spiritual agama Yahudi, Kristen dan Islam.

Istilah '**Timur Tengah**' mengarah kepada wilayah budaya, jadi tidak mempunyai batas tertentu. Definisi yang umum dipakai yaitu wilayah yang terdiri dari : Bahrain, Siprus, Mesir, Turki, Iran (Persia), Irak, Palestina, Yordania, Kuwait, Lebanon, Oman, Qatar, Arab Saudi, Suriah, Umi Emirat Arab dan Yaman. Iran merupakan batas yang paling timur, kadang-kadang dengan memasukkan Afganistan dan Pakistan barat karena kedekatannya (secara suku dan agama) dengan kelompok mayoritas dari masyarakat Iran. Juga karena keterkaitan sejarah karena pernah menjadi bagian dari kerajaan yang wilayahnya mencangkup beberapa daerah – daerah dan daerah bagiannya. Afganistan, Tajikistan dan Pakistan barat memiliki hubungan budaya, bahasa dan sejarah dengan Iran. Sementara hubungan antara Iran

dengan negara-negara Arab karena adanya hubungan agama dan kedekatan secara geografi.

Umumnya yang disebut **Timur Tengah** secara harfiah adalah daerah-daerah negara berikut: Suriah, Lebanon, Palestina, dan Mesir. Negeri arab bukan hanya sekedar tempat tujuan umat islam melaksanakan rukun islam yang ke-5, negeri arab juga merupakan salah satu dari pusat peradaban. Peradaban mencakup banyak hal yaitu, baik dari segi perkembangan agama islam, perkembangan sistim perekonomian hingga perkembangan kesenian itu sendiri. Khususnya bidang kesenian Timur Tengah kaya akan tangga nada dan pola ritem. Banyak terdapat beberapa tangga nada arab, contohnya Arabian scale, minor zyghana, minor harmonis, dll. Berdasarkan penjelasan dan sedikit pemahaman tentang budaya Arab, menjadi inspirasi dan rangsangan pencipta untuk membuat sebuah karya dengan judul "**Arabian**".

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan penciptaan dari karya ini antara lain :

1. Mencoba membuat sebuah karya music menggunakan tangga nada Arab dalam bentuk permainan music bersama.
2. Memberikan apresiasi kepada pendengar dengan bentuk garapan music yang menarik yang inovatif.

D. Manfaat Penciptaan

Adapun beberapa manfaat yang akan dimunculkan dari karya ini antara lain :

1. Memberikan suatu apresiasi musik kepada masyarakat atau penikmat music dan kritisi musik secara umum, dan khususnya di kampus Universitas Negeri Padang sekitarnya, bahwa tidak ada batasan dalam melakukan kreativitas pada bidang musik selagi tidak menyalahi aturan, bertanggung jawab dan berdampak positif bagi diri sendiri maupun masyarakat banyak.
2. Karya ini juga sangat bermanfaat bagi penulis sendiri untuk menjelaskan kepada penonton dan pendengar musik tentang apa saja yang dapat penulis ekspresikan pada karya musik “**Arabian**” ini agar bisa dipahami oleh para penikmat musik. Mudah-mudahan setelah pertunjukan karya ini akan memberikan dampak positif terhadap penikmat musik agar selalu berinovasi dan bisa diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Sebagai kegiatan yang akan menimba pengalaman bagi penulis, khususnya dalam hal bagaimana membuat sebuah karya penciptaan musik yang menggunakan bermacam-macam elemen musik yang dibutuhkan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Teori Musik

Landasan teori yang dipakai dalam penggarapan karya ini adalah teori-teori yang bersifat relevan dengan konsep penggarapan karya ini. Menurut pendapat Jhon E Keammer yang berkaitan dengan musik dalam kesenian manusia menyatakan bahwa :

“Penggunaan istilah **matriks sosiokultural** (d’Azevedo, 1958:703) untuk menyatakan latar belakang sosial musik menegaskan bahwa masyarakat dan kebudayaan menimbulkan pengaruh terhadap sifat musik. Matriks telah didefinisikan sebagai “sesuatu dari mana sesuatu yang lain berasal atau muncul” (Webster’s Ninth New Collegiate Dictionary), suatu situasi yang berlaku untuk hubungan antara suatu sistem sosiokultural dan musiknya. Banyak etnomusikolog yang mulai menyatakan pentingnya “konteks sosial” atau “konteks kultural” musik. Istilah “konteks” tidak menghambat kecenderungan untuk menganggap musik berasal dari musik itu sendiri dan dipengaruhi oleh keadaan eksternal, sebagaimana sebatang pohon yang tumbuh dari struktur genetiknya tapi dipengaruhi oleh kehadiran bangunan-bangunan di sekitarnya dan pohon-pohon lain. pemikiran berdasarkan matriks yang menjadi asal musik lebih membantu dalam menjelaskan mengapa kegiatan dan pertunjukan musik mengambil bentuk tertentu. Dari perspektif ilmu sosial, musik dilihat semata-mata sebagai suatu bagian dari tingkah laku manusia.”

Pembahasan selanjutnya penjelasan mengenai unsur-unsur music dalam tubuh karya. **Arabian** juga memiliki unsur music yang lima, yaitu ritem, melodi, harmoni, ekspresi dan bentuk. Pembagian kelima unsur-unsur music di sini bersesuaian dengan pendapat Jamalus (1981:21) yang menjelaskan bahwa:

Unsur pokok atau unsur dasar music itu pada umumnya dapat ditinjau dari lima macam, yaitu (1) unsur ritmis, meliputi bentuk dan nilai not, motif serta rangkaian notasi irama; (2) unsur melodis, meliputi nada, tangga nada, interval, rangkaian melodi; (3) unsur harmonis, meliputi triad, akor, dan kaden; (4) unsur ekspresi, meliputi tanda tempo, tanda dinamik, tanda-tanda ekspresi, dan ornamentasi; serta (5) unsur bentuk, meliputi tekstur, kontur, dan bentuk komposisi.

2. Seni Musik

a. Pengertian Musik

Pengertian musik sebagai seni dan musik sebagai pengetahuan telah banyak diutarakan oleh pakar. Tak terkecuali dalam kamus besar bahasa Indonesia (1988:602) juga dipaparkan makna kata “musik” sebagai :

- 1) Ilmu atau seni tentang menyusun nada atau suara, dan hubungan tempo dalam rangka menghasilkan suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.
- 2) Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, melodi dan serta adanya unsur keharmonian di antara ketiganya, terutama pada saat musik itu diwujudkan dengan menggunakan alat-alat musik yang dapat mengeluarkan bunyi.

b. Unsur-unsur Musik

1) Melodi

Dalam buku Penggajian Music Melalui Pengalaman Musik (1998:16) dikatakan bahwa melodi ialah susunan rangkaian nada (bunyi dengan

getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama, dan mengungkapkan suatu gagasan.

Melodi merupakan salah satu unsur musik. Orang bernyanyi selalu menghasilkan melodi yang menjadi perhatian para penikmat musik. Jadi melodi berarti susunan nada berurutan yang mengungkapkan sebuah gagasan.

2) Motif

Menurut buku Seni Musik Nonklasik (2008:33) motif merupakan bagian/potongan/bagian kecil dari sebuah kalimat lagu yang sudah memiliki arti dan kesan musik.

Merupakan sepotong lagu atau sekelompok nada yang merupakan suatu kesatuan dengan memuat arti dalam dirinya sendiri, arti tersebut dapat dilihat terutama dalam melodi dan irama, namun juga dalam harmoni, dinamika dan warna suara. Hugo Riemann, (musikolog Jerman, tahun 1849-1919).

3) Ritem

Dalam kamus musik Pono Boneo (2003 : 358) mengatakan ritem adalah derap, langkah teratur, Dalam arti lain adalah pengaturan bunyi secara teratur.

4) Harmoni

Menurut *wikipedia.org* Harmoni ialah salah satu teori musik yang mengajarkan bagaimana menyusun suatu rangkaian akord agar musik tersebut selaras dan seimbang.

Harmoni adalah sebuah elemen musikal yang didasarkan atas penggabungan nada secara simultan yang dimainkan atau dibunyikan secara bersamaan

5) Akord

Dalam buku *Seni Musik Nonklasik (2008:24)* dikatakan bahwa akord adalah nada-nada yang dibunyikan bersama dan menimbulkan suara yang harmonis, terdiri dari dua nada atau lebih.

6) Irama

Dalam buku *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik (1998:7-8)* dikatakan bahwa irama ialah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsure dasar dalam music.

7) Bentuk/struktur

Dalam buku *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik (1998:35)* dikatakan bahwa bentuk/struktur ialah susunan serta hubungan antara unsur-unsur music sehingga menghasilkan suatu komposisi yang bermakna.

8) Ekspresi

Dalam buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik (1998:35) dikatakan bahwa ekspresi ialah ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup semua nuansa dari tempo, dinamik, dan warna nada dari unsur-unsur pokok music, dalam pengelompokan frase yang diwujudkan oleh seniman music, disampaikan kepada pendengarnya.

c. Teknik Penggarapan

Dalam karya ini menggunakan beberapa teknik penggarapan, yaitu :

- 1) Pengulangan secara motif
- 2) Pengulangan secara frase
- 3) Pengembangan secara variasi
- 4) Menggunakan sound efeck (clean dan distorsi)
- 5) Menggunakan teknik Unisono (bermain bersamaan/serempak)

d. Data Pendukung Karya

Dalam penggarapan karya ini beberapa referensi musik yang ikut memberi inspirasi karya, diantaranya pertunjukan musik dalam bentuk rekaman seperti dibawah ini :

- 1) CD Yanni, 26 Sep, 2006 Walzt.
- 2) CD Yanni, 2003 Atribute.
- 3) CD Degi Sagita,S.pd, January 2011 Beauty Of Zyvana.

F. Gagasan Isi Karya

Arabian merupakan sebuah judul yang dijadikan penulis untuk tugas akhir. Banyak tangga nada yang ada di Arab, misalnya Arabian scale, minor zyghana, minor harmonis dll. Berangkat dari macam-macam tangga nada yang ada di Arab, penulis tertarik dengan sebuah bentuk pola garapan dan pengembangan tangga nada minor harmonis ini dengan menjadikan sebuah model garapan musik yang baru dan menarik.

Skala minor harmonis adalah salah satu skala minor. Skala ini tersusun oleh delapan not. Interval antara not yang berurutan dalam skala minor harmonis adalah 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1, $\frac{1}{2}$, 1, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{2}$. Oleh karena itu penulis menciptakan sebuah karya yang berjudul “**Arabian**”. Kemudian muncul ide dengan menggunakan instrument keyboard, gitar electric, gitar bass, drum set, conga, violin, dan viola, yang bertujuan untuk menyajikan bentuk garapan music baru.

G. Bentuk Garapan Karya Seni

Sebuah penciptaan karya music tidak akan lepas dari kemampuan dan kemajuan teknologi ilmu pada saat sekarang ini. Karya seni seseorang tidak akan jauh dari dasar-dasar penciptaan karya seni itu sendiri.

Dalam penyusunan garapan karya ini, menggunakan tangga nada Arab (minor harmonis) dan alat-alat Barat lainnya. Dalam karya “**Arabian**” penggarapan komposisi musik ini penulis menggunakan media ungkap seperti

vocal, gitar elektrik , bass elektrik, keyboard, violin, viola, conga dan drum set.

H. Rancangan Karya Seni

Karya ini di rancang mempertimbangkan beberapa hal yang yakni : pertama di dasari style Arab yang religius dengan islam dan tangga nada nya yang khas, kedua bentuk yang digarap mengacu dalam tiga bentuk suasana yang ingin dimunculkan dengan bagian I, bagian II, dan bagian III.